

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur tema cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” termasuk dalam kategori amat kurang dengan nilai rata-rata 22,69, sedangkan kemampuan mengidentifikasi unsur tokoh dan penokohan cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 73,46. Adapun kemampuan mengidentifikasi unsur latar cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” memperoleh nilai rata-rata adalah 78,08 termasuk dalam kategori baik, dan kemampuan mengidentifikasi unsur amanat cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” mendapat nilai rata-rata sebesar 52,69 ada pada kategori kurang.
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin, yaitu:
 - a. Faktor siswa: minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, minat membaca siswa, sikap siswa dalam menyelesaikan soal.

- b. Faktor guru: latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, dan proses pengajaran.
- c. Faktor fasilitas: keterbatasan buku pelajaran bahasa Indonesia, dan keterbatasan bahan bacaan di perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

1. Pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Khadijah Banjarmasin harus ditingkatkan lagi khususnya mengenai penggunaan metode dan strategi dalam membaca dan mengidentifikasi unsur intrinsik cerita rakyat.
2. Hendaknya pihak madrasah menyediakan bahan bacaan yang beragam di perpustakaan agar siswa dapat memanfaatkan perpustakaan dengan lebih baik lagi.